

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2024, 3 1). *Databoks*. Diambil kembali dari databoks.katadata.co.id:  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. Cambridge: Harvard University Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI VI Daring*. Diambil kembali dari kbbi.kemdikbud.go.id
- Burhanuddin, F. (2022). Analisis Linguistik Forensik Pencemaran Nama Baik di Media Sosial. *repository unhas*.
- Casim, Suci, D. M., Pratomo, & Leti, S. (2019). Kajian Linguistik Forensik Kasus Bau Ikan Asin oleh Galih Ginanjar terhadap Fairuz A. Rafiq. *Unsil*.
- Dhahri, I., & Khaer, N. (2019). Analisis kebebasan berpendapat (freedom of speech) dalam kaitannya dengan ujaran kebencian (hate speech) oleh mahasiswa di Kota Makassar. *Prosiding UNM*.
- Ferdiansa, D. (2022). Bentuk Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Kolom Komentar Instagram Jokowi pada Masa PPKM: Analisis Linguistik Forensik.
- Inkeputri, N. Y. (2023). Tindak Pidana Ujaran Kebencian (Hate Speech) melalui Internet (Kajian terhadap Pasal 28 Ayat (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik). *digilib.uns.ac.id*.
- Kramadanu, W. (2023). Tindak Tutur Ilokusi Dan Perlokusi Pada Acara Talk Show Dua Sisi Di Tv One: Kajian Pragmatik.
- Kusno, A. (2015). Pelanggaran Prinsip Kesopanan Pada Kasus Delik Penghinaan Dan Pencemaran Nama Baik. *Prasasti*.
- Mappanyukki, A. T. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Hakim Di Pengadilan Negeri Makassar: Kajian Pragmatik. *Repository Unhas*.
- Mintowati. (2016). Pencemaran Nama Baik: Kajian Linguistik Forensik. *Pramasastra*.
- Naurah, N. (2023, 2 14). *GoodStats*. Diambil kembali dari Goodstats.id:  
<https://goodstats.id/article/daftar-platform-media-sosial-yang-paling-inakan-2023-facebook-juaranya-BHY8q>  
 !2). Perbuatan yang Termasuk dalam Pasal Pencemaran  
[hukumonline.com](http://hukumonline.com).



- Poerba, C. (2018). Adakah Lokus Kekerasan terhadap Perempuan dan Kekerasan Seksual dalam Konteks Ujaran Kebencian (Hate Speech)? *Komnasham*, 2.
- Pradana, S. A., Sudirman, R., & Alvian, M. A. (2022). Kemelitan Penegakan Hukum terhadap Hak Kebebasan Berpendapat. *Syariah dan Hukum*.
- Putri, U. P., Houtman, & Surismiati. (2022). Kajian Linguistik Forensik dalam Komentar Postingan Kasus N.S. Gambus Pada Media Sosial Facebook. *Bindo Sastra*.
- Salsasabila, N. N. (2024). Makna Konotasi Pada Judul Berita Online Kompas.com dan Detik.com. 19.
- Santoso, T. (2022). Pencemaran Nama Baik. <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/>.
- Sugiarto, S., & Qurratulaini, R. (2020). Potensi Kriminal Cyber Crime pada Meme: Sebuah Kajian Linguistik. *Deiksis*.
- Thamrin, H., Bachari, A. D., & Rusmana, E. (2019). Tindak Tutur Kebencian di Media Sosial Berkaitan Delik Hukum Pidana (Kajian Linguistik Forensik). *Riksa Bahasa*



## LAMPIRAN

Urutan Contoh	Waktu	Tuturan Rocky Gerung	Jenis Ujaran Kebencian Secara Denotasi	Jenis Tindak Tutur
Contoh (1)	(13.03-13.12)	“ <b>Saya percaya</b> bahwa 10 agustus nanti akan ada kemacetan di jalan tol. Bukan saya percaya, saya inginkan”	Provokasi	Direktif
Contoh (2)	(11.25-11.30)	“Bukan kesalahan ayahnya tidak menabung, tetapi tabungannya <b>dirampok</b> oleh kebijakan Omnibus Law”	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (3)	(12.55-12.57)	“Bajingan yang tolol itu sekaligus <b>bajingan yang pengecut</b> ”	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (4)	(3.19-3.24)	“10 Agustus <b>kita bikin gara-gara</b> ”	Provokasi	Direktif
Contoh (5)	(3.37-3.52)	“Sudah kita lalui diskusi dengan Menteri diskusi dengan Dirjen diskusi dengan kabinet diskusi dengan anggota DPR hasilnya diabaikan maka <b>saatnya kita bikin gara-gara</b> ”	Provokasi	Direktif
Contoh (6)	(13.33-13.18)	“ <b>Lebih baik macet di jalan tol, daripada macet di jalan pikiran</b> ”	Provokasi	Direktif
Contoh (7)	(16.26-16.34)	“ <b>Kita lakukan itu hari ini</b> dengan tekad yang baik dan niat kita kuat, peralatan kita cukup. Lalu, kenapa kita ragu?”	Provokasi	Direktif
	3.02)	“Jadi teman-teman, <b>kita harus lantangkan ini</b> ”	Provokasi	Direktif



Contoh (9)	(13.03-13.12)	“Saya percaya bahwa 10 agustus nanti akan ada kemacetan di jalan tol. Bukan saya percaya, <b>saya inginkan</b> ”	Provokasi	Direktif
Contoh (10)	(13.51-14.13)	“Jadi hari ini kita lakukan konsolidasi dalam upaya memastikan tidak akan ada yang mampu menghalangi tuntutan keadilan, tapi kita sebut ini seminar. <b>Bayangkan</b> saja, dalam upaya untuk menghasilkan keadilan pun kita mesti siksa”	Provokasi	Direktif
Contoh (11)	(15.28-15.36)	“Jadi <b>kita buka pintu itu</b> , bahwa Anda akan disalip oleh mereka yang menunggu tikungan”	Provokasi	Direktif
Contoh (12)	(17.07-17.12)	“ <b>Bayangkan</b> hari pertama 100.000 emak-emak turun ke jalan kasih kita Aqua”	Provokasi	Direktif
Contoh (13)	(14.54-15.07)	“Di ujung intuisi politik kita, kita masih bertanya ‘ <b>Pemilu jalan apa tidak?</b> ’ sama, saya berpikir juga tidak”	Provokasi	Direktif
Contoh (14)	(16.26-16.34)	“Kita lakukan itu hari ini dengan tekad yang baik dan niat kita kuat, peralatan kita cukup. Lalu, <b>kenapa kita ragu?</b> ”	Provokasi	Direktif
Contoh (15)	(10.45-10.51)	“Gibran mampu <b>gak ngatasin anak-anak BEM misalnya itu?</b> ”	Provokasi	Direktif
	.44)	“Presiden Jokowi <b>tidak pernah peduli</b> permintaan buruh”	Pencemaran Nama Baik	Asertif



Contoh (17)	(12.36-12.38)	"Dia <b>memikirkan nasibnya sendiri, dia enggak memikirkan nasib kita.</b> "	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (18)	(9.16-9.22)	"Kan kita tahu, kita mau duel ide, bukan duel <b>amplop</b> di situ kan"	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (19)	(18.00-18.05)	"Saya nggak anti Jokowi, saya anti kebijakan Jokowi yang <b>nggak masuk akal</b> "	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (20)	(2.45-2.47)	"Jokowi adalah <b>puncak dari kejahatan</b> "	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (21)	(4.13-4.19)	"Jokowi <b>membebani</b> bangsa ini melalui prabowo segala macam <b>kejahatan</b> dia"	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (22)	(5.56-6.02)	"Selama pemerintahan jokowi itu <b>irasionalitas</b> semua itu"	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (23)	(8.43-9.02)	"Setiap pemimpin kalau dia <b>kekurangan pengetahuan</b> tentang demokrasi, dia akan rancang dirinya itu dihologramkan melalui anak-anaknya, tapi kan hologram semua ini kan. Hologram tiba-tiba merasa real, gibran itu hologram doang itu, demikian juga Kaesang segala macam itu."	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (24)	(9.02-9.04)	"Gibran hanya boleh bekerja kalau diperintah oleh Prabowo, kan dia wakil presiden. Wakil presiden itu kan <b>ban serep</b> yang bahkan tempatnya bukan di belakang mobil, tapi di garasi "	Pencemaran Nama Baik	Asertif



Contoh (25)	(10.13)	"Misalnya, soal Global Security Jokowi <b>buta huruf</b> itu, Gibran pasti <b>buta huruf</b> "	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (26)	(12.06-12.19)	"Ibu Mega tetap kelihatan punya wibawa itu dan SBY juga kelihatan punya kapasitas intelektual, nah Jokowi punya apa? Ya punya IKN <b>mangkrak</b> "	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (27)	(21.37-21.42)	"Kalau ditanya darimana ide itu, ya dari <b>dukun</b> pasti"	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (28)		"Di <b>kantong</b> Jokowi itu ada sprindik yang ada inisial cak imin, ada sprindik inisial airlangga"	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (29)	(25.49-25.58)	"Sekarang <b>koruptornya</b> banyak, sehingga Jokowi juga tahu bahwa kalian kan menikmati kue yang gua bikin kan"	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (30)	(28.09-28.11)	"Kan Jokowi <b>nggak pikirin</b> itu kan"	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (31)	(28.26-28.31)	"Nah Jokowi di zaman yang demokrasi terbuka, semua munas partai dia <b>kengkangi</b> kan."	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (32)	(31.30-31.35)	" <b>Kerusakan moral, kerusakan value</b> ini betul-betul sempurna dibuat oleh Jokowi"	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (33)	(35.41-35.45)	"Jokowi memang tidak mengoleksi publiknya plato, dia <b>mengoleksi sincan</b> "	Pencemaran Nama Baik	Asertif
	8.38)	"Dia (Jokowi) <b>merusak partai demokrasi Indonesia</b> perjuangan"	Pencemaran Nama Baik	Asertif



Contoh (35)	(2.38-2.44)	"Seluruh <b>kejahatan</b> Jokowi itu tidak sebanding dengan seluruh kejahatan yang pernah dibuat di era reformasi"	Pencemaran Nama Baik	Asertif
Contoh (36)	(12.43-12.53)	"Itu <b>bajingan yang tolol</b> . Kalau dia bajingan pintar, dia mau terima berdebat dengan Jumbuh Hidayat"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (37)	(16.08-16.25)	"Kita pastikan bahwa tuntutan-tuntutan keadilan tidak mungkin dihalangi oleh <b>kedunguan-kedunguan</b> di istana"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (38)	(4.55-5.09)	"Profesor UI itu figur publik karena dia endorse jamu tolak angin. Nah sekarang dia ucapin itu berarti dia salah minum jamu, dia mustinya minum jamu tolak <b>dungu</b> "	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (39)	(5.17-5.24)	"Saudara Kasali ganti iklanmu itu 'Saya minum jamu tolak <b>dungu</b> karena saya masih <b>dungu</b> '"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (40)	(1.51-2.01)	"Kalau pemerintahnya berakal, tidak <b>dungu</b> , bahkan dia tidak akan pakai undang-undang apapun karena dia mengerti ada beda antara kebebasan dan liberty"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh	(2.33.44-31)	"Jadi bab 1 satu <b>ngibul</b> , bab terakhir <b>asbun</b> karena gada konsistensi 'kan?'"	Penghinaan	Ekspresif
	(36-33)	"Presiden Jokowi <b>ngibul</b> karena nggak terjadi (SMK) padahal public opinion"	Penghinaan	Ekspresif



		dibangun demikian rupa"		
Contoh (43)	(6.14-6.32)	"setiap pemilih itu adalah radikal break dievaluasi itu kalau bagus yang dilanjutinkan ditentukan nanti di dalam speech dari presiden terpilih, dia mau lanjutkan periode Pak Jokowi atau enggak tuh, kalau sekarang ditentukan artinya enggak fair. Jadi udah di-brift Siapa yang ingin melanjutkan dia akan dapat endorsement dari presiden. Nah itu <b>dungunya</b> di situ"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (44)	(17.21-17.22)	"Presiden Jokowi <b>tidak paham Pancasila</b> karena dilaporin itu (ke polisi)"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (45)	(3.36-3.41)	"a minus, <b>a untuk kejahatan, minus untuk kejujuran</b> "	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (46)	(3.47-3.54)	"kalau lu jadi dosen, lulus ga dia bang?" "bahkan do pun <b>ga pantas</b> dia itu"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (47)	(13.10-13.44)	"Bagaimana mungkin Prabowo akan diingat oleh dunia kalau dia masih bawa baggage <b>sampah politik</b> dari jokowi"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (48)	(13.45)	"Gibran, kaesang, bobi <b>sampah politik</b> jokowi"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (49)	4.50)	"Bagi bansos itu kan <b>upacara mistik</b> "	Penghinaan	Ekspresif



Contoh (50)	(22.49-22.55)	"Satu kartu yang ga mau dia (jokowi) bagi itu, dia mau pakai sendiri itu, <b>kartu Indonesia dungu</b> "	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (51)	(23.54-24.06)	"Partai-partai bukan bebek lumpuh, betul-betul <b>bebek goreng, digoreng Jokowi duluan</b> "	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (52)	(30.10-30.14)	"Kalau (masyarakat) kelas bawah masih bisa disogok oleh BLT, kelas atas ya <b>rampok</b> itu"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (53)	(48.23-48.28)	"Masa nangkep lambaga survei kan, <b>gorong-gorong</b> semua isinya"	Penghinaan	Ekspresif
Contoh (54)	(17.02-17.12)	"Gue membela dengan maksud supaya mereka ga nyemplung ke dinastinya Jokowi, ternyata nyebur, ya memang <b>dungu</b> , mau diapain kan"	Penghinaan	Ekspresif

